



RABU, 10 OKTOBER 2018

SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Kerugian Negara Tak Bisa Dikembalikan

**Berkas Korupsi DD
Dilimpahkan ke Kejari**

KEPAHIANG - Ketiga tersangka kasus korupsi dana desa (DD) Sungai Jernih Tahun 2016 yakni Kades Sungai Jernih SM (52), Sekdes TH (45) dan Bendahara Desa BS (31), sulit mendapatkan keringanan hukuman. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan tim penyidik Unit Tipikor Polres Kepahiang, ketiganya tidak mampu mengembalikan kerugian negara Rp 353 juta akibat perbuatan tersebut.

"Saat ini kita masih menyusun kelengkapan perkaranya. Untuk pelimpahan tahap I sudah kita sampaikan ke Kejari Kepahiang. Tinggal untuk pelimpahan tahap II yang saat ini sedang kita proses. Dari hasil pemeriksaan, ketiga tersangka tidak mampu mengembalikan kerugian negara yang diakibatkannya," kata Kapolres Kepahiang AKBP Pahala Simanjuntak, SH, S.IK melalui Kasat Reskrim AKP Yusiady, S.IK.

Diakui Yusiady, untuk perkara pengembalian kerugian negara dan kaitannya dengan aset para tersangka nantinya, pihaknya sep-

enuhnya menyerahkan hal tersebut kepada pihak kejaksaan dan pengadilan. "Kalau soal apakah nanti akan ada penyitaan aset terkait tidak dikembalikannya kerugian negara, kita serahkan sepenuhnya kepada pihak kejaksaan dan pengadilan," jelas Yusiady.

Terkait hasil penyelidikan kemungkinan adanya tindak pidana pencucian uang (TPPU), Yusiady mengatakan pihaknya tidak menemukan indikasi tersebut. Hal ini karena uang hasil korupsi yang dilakukan ketiga tersangka, habis digunakan untuk keperluan sehari-hari.

"Sejauh ini kita belum temukan ada indikasi ke arah TPPU. Hasil penyelidikan kita pun demikian. Uang korupsi tersebut habis digunakan tersangka untuk kebutuhan makan dan rumah tangganya," terangnya.

Sebelumnya diketahui, kasus ini bermula dari laporan dari masyarakat yang masuk ke Polres Bengkulu, dan dilanjutkan dengan pengumpulan data (puldata) serta pengumpulan bahan keterangan (pulbaket). Aparat kepolisian kemudian melakukan penyelidikan (lid) yang kemudian di tingkatkan menjadi penyidikan (dik).(sly)